

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 4278/Kpts/SR.120/10/2011

DESKRIPSI BAYAM VARIETAS
AIRLIA

Asal	: Green World Genetics Sdn. Bhd., Malaysia
Silsilah	: TSD 341 x TSD 441
Golongan varietas	: menyerbuk silang
Umur panen	: 25 – 27 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: 30 – 35 cm
Bentuk penampang batang	: silindris
Diameter batang	: 0,5 – 0,8 cm
Warna batang	: hijau kemerahan
Bentuk daun	: bulat telur
Ukuran daun	: panjang 9,38 – 10,38 cm, diameter 7,53 – 7,99 cm
Warna daun	: hijau bercorak merah
Rasa bayam	: agak manis
Bentuk biji	: bulat
Warna biji	: hitam
Berat 1.000 biji	: 0,6 g
Daya simpan bayam pada suhu kamar (27 °C)	: 3 – 4 hari setelah panen
Hasil bayam per hektar	: 5,87 – 8,08 ton
Populasi per hektar	: 1.800.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 5.340 – 5.420 g
Penciri utama	: warna daun hijau bercorak merah, warna batang hijau kemerahan
Keunggulan varietas	: produktivitas tinggi dan umur genjah
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 130 – 200 m dpl pada musim kemarau dan musim hujan
Pemohon	: PT. Johnny Jaya Makmur
Pemulia	: Anothai Choomsai, Chua Kim Aik (Green World Genetics)
Peneliti	: Anothai Choomsai, Chua Kim Aik (Green World Genetics), Sanoto Utomo, Atik Setyowati, Adidhana Satya, Novita Anggraini (PT. Johnny Jaya Makmur)

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM